

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan yang begitu besar, baik dari alam, budaya, bahasa, maupun sejarah. Bahkan ada kekayaan yang tidak dimiliki oleh Negara lain. Tidak heran jika Indonesia menjadi Negara yang cukup diminati oleh wisatawan mancanegara. Kondisi tersebut tentunya mendatangkan dampak baik bagi sebagian besar masyarakat Indonesia serta menambah sumber pendapatan devisa Negara.

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43).

Persaingan antar individu maupun pariwisata salah satunya disebabkan adanya globalisasi, perbedaan destinasi, daya tarik, dan daya saing di tiap negara pasti berbeda. Indonesia menjadi salah satu negara yang sedang mengembangkan dan mempromosikan destinasi yang ada dari berbagai daerah dengan memiliki keunikan, keindahan, maupun makna tertentu yang menjadi kriterianya (Sugiarto, 2017:12).

Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah salah satu kabupaten yang menunjang pengembangan daerah melalui sector pariwisata. Wilayahnya

berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak di sebelah Utara, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak di sebelah Timur, Kabupaten Kuantan Singingi di sebelah Selatan, serta Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat di sebelah Barat. Sebagian besar wilayahnya berupa perkebunan karet dan kelapa sawit. Destinasi wisata di Kabupaten Kampar sangat beragam mulai dari wisata alam, budaya hingga sejarah dapat ditemukan di kabupaten ini. Setiap destinasi wisata mempunyai karakteristik yang tidak dapat ditemukan di daerah lain. Dewasa ini Kabupaten Kampar selalu mengikut perkembangan industri pariwisata dengan menawarkan wisata alam.

Puncak Ulu Kasok merupakan salah satu daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kampar yang sudah diresmikan sejak tahun 2016 lalu. Tepatnya berada di Pulau Gadang, Tj. Alai, Kec. XII Koto Kampar, Provinsi Riau. Puncak Ulu Kasok menawarkan pemandangan berupa gugusan kepulauan yang tampak mirip dengan Raja Ampat jika dilihat dari ketinggian. Sebelumnya berawal dari penenggelaman suatu desa untuk sebuah proyek PLTA. Namun karena air tak mampu menenggelamkan seluruh desa perbukitan maka ada pulau-pulau kecil yang terbentuk sehingga mirip dengan Raja Ampat yang ada di Papua.

Tahun 2019 adalah tahun yang terberat bagi industri pariwisata dunia. Di tahun tersebut terdapat sebuah virus yang dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*), virus ini menjangkit sebagian manusia di berbagai penjuru dunia. Pandemi Covid-19 menjangkit masyarakat Indonesia sejak Maret 2020 juga melemahkan sektor-sektor perekonomian serta melemahkan industri

pariwisata Indonesia. Puncak Ulu kasok tentunya menjadi dampak dari adanya pandemi *Covid-19* yang sangat merugikan tersebut, yaitu menurunnya tingkat kunjungan wisatawan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan obyek daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam mengembangkan obyek daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok?
3. Bagaimana pengembangan Daya Tarik Wisata Puncak Ulu Kasok dalam era adaptasi kebiasaan baru?
4. Bagaimana strategi pengembangan Puncak Ulu Kasok kedepannya agar lebih dinikmati wisatawan dan dapat bersaing dengan wisata lainnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Daya Tarik Wisata Puncak Ulu Kasok di Kabupaten Kampar Provinsi Riau
3. Untuk mengetahui pengembangan daya tarik wisata Ulu Kasok dalam era adaptasi kebiasaan baru dan strategi kedepannya dalam bersaing dengan wisata lain.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat pada seluruh pihak, baik penulis, pembaca dan kampus tercinta. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini mampu membuat penulis menjadi paham cara mengerjakan artikel ilmiah. Selain itu dapat menambah pemahaman penulis tentang pengembangan suatu daya tarik wisata.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pembaca untuk memperoleh inovasi-inovasi baru dalam pengembangan sebuah daya tarik wisata.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan dapat dijadikan penambahan wawasan di bagian kepariwisataan.

4. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ide-ide tentang pengembangan daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok, sehingga mampu menambah jumlah kunjungan wisatawan di Puncak Ulu Kasok dan dapat bersaing dengan wisata lainnya.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharap dapat membangun semangat masyarakat dalam memasarkan daya tarik wisata Ulu Kasok kepada masyarakat luar yang berkunjung ke Puncak Ulu Kasok.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membentuk strategi pengembangan daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok setelah diterapkannya adaptasi kebiasaan baru oleh pemerintah Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk menganalisis potensi wisata alam pada daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok yang dapat dikembangkan. Dengan adanya penyusunan artikel ilmiah ini dan penelitian yang telah dilakukan akan mempermudah mewujudkan pengembangan daya tarik wisata tersebut.

F. Linieritas Penelitian

Untuk menarik garis linier antara Jurnal Ilmiah Domestic Case Study (DCS) dengan judul **“Pesona Wisata Alam Kawah Sikidang Sebagai Destinasi Wisata Di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah”** Dan Jurnal Ilmiah Foreign Case Study (FCS) dengan judul **“Pesona Wisata Wat Chalong Sebagai Kuil Bersejarah Di Phuket, Thailand”**. Maka dalam penelitian Artikel Ilmiah penulis mengambil judul **“Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Alam Puncak Ulu Kasok di Kabupaten Kampar Provinsi Riau Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru”**.

Ketiga judul tersebut merupakan satu linier yang mana ketiga judul tersebut bertema destinasi. Penulis mengambil judul tersebut karena penulis

menyadari bahwa daya tarik wisata Puncak Ulu Kasok dapat dikembangkan dengan mengolah potensi-potensi yang ada sehingga membuat daya tarik wisata ini memiliki daya saing yang cukup terhadap daya tarik wisata lain.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika tulisan pada artikel ilmiah ini merupakan bagian dari bab 1 yang didalamnya terdapat pendahuluan. Adanya pendahuluan, untuk menjelaskan tentang maksud dari penyusunan artikel ilmiah ini. Bab 1 Pendahuluan berisi tentang :

1. Latar belakang, menjelaskan dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca
2. Rumusan masalah, berberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas pada bab pembahasan
3. Tujuan penelitian, menjelaskan untuk apa penelitian tersebut dilakukan
4. Manfaat penelitian, berisi tentang apa saja yang didapat oleh beberapa pihak yang bersangkutan
5. Ruang lingkup penelitian, berupa cakupan-cakupan penelitian
6. Linieritas penelitian, menjelaskan tentang linieritas dan kesinambungan antara *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study* dan Artikel Ilmiah dan menyebutkan judulnya
7. Sistematika penelitian, membahas tentang navigasi ringkasan bab pendahuluan

BAB I

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Lineritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III

- A. Metodologi
- B. Data

BAB IV

- A. Hasil
- B. Pembahasan

BAB V

- A. Simpulan
- B. Saran